

PELATIHAN METODE TAHFIDZ BAGI PEMBINA PONDOK TAHFIDZUL QUR'AN NURUL HAKIM KEDIRI KEDIRI LOMBOK BARAT

Heri Fadli, Elya Yuliana
herinet1.lombok@gmail.com, elya.kire90@gmail.com

Abstrak

Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurul Hakim untuk Menciptakan anak didik yang bertauhid dan berakhlaqul karimah untuk menjadi generasi yang imany, amaly, dan robbany yang mampu membangun peradaban Islam pada semua sektor kehidupan serta menyebarkan, menyuburkan dan menumbuhkan syari'at, pemikiran dan tradisi intelektual Islam yang kaffah, adalah visi dan misi Pondok pesantren Nurul Hakim atas dasar itu maka system, kurikulum dan segala hal yang terkait dengan kegiatan pendidikan haruslah merupakan satu kesatuan yang terpadu.

Dengan system pendidikan yang disusun sedemikian rupa diharapkan santri/santriwati Pondok pesantren akan mampu melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi pada semua jurusan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, baik pada perguruan tinggi umum atau agama.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka solusi yang ditawarkan pada kegiatan ini adalah Menambah pengetahuan Pembina pondok tentang Metode Tahfidz Al-Qur'an, Ketersedian pembina tahfidz Al-Qur'an pada pondok pesantren tahfidz di pondok Nurul Hakim

Hasil yang dicapai melalui kegiatan ini adalah Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan para pembina tentang metode tahfidz al-Qur'an. Tersedianya tenaga pengajar tahfidz pada setiap lembaga pondok pesantren nurul hakim.

Kata Kunci : *Metode Tahfidz, Pondok Pesantren*

PENDAHULUAN

Visi dan Misi Pondok Pesantren Nurul Hakim untuk Menciptakan anak didik yang bertauhid dan berakhlakul karimah untuk menjadi generasi yang imany, amaly, dan robbany yang mampu membangun peradaban Islam pada semua sektor kehidupan serta menyebarkan, menyuburkan dan menumbuhkan syari'at, pemikiran dan tradisi intelektual Islam yang kaffah, adalah visi dan misi Pondok pesantren Nurul Hakim atas dasar itu maka system, kurikulum dan segala hal yang terkait dengan kegiatan pendidikan haruslah merupakan satu kesatuan yang terpadu.

Dengan system pendidikan yang disusun sedemikian rupa diharapkan santri/santriwati Pondok pesantren akan mampu melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi pada semua jurusan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, baik pada perguruan tinggi umum atau agama.

Dalam jangka panjang diharapkan santri/santriwati dapat beribadah/beramal pada semua lini/sektor kehidupan untuk mengaktualkan tujuan agama Islam/syari'at Islam.

Dengan system pendidikan yang disusun sedemikian rupa diharapkan santri/santriwati Pondok pesantren (khususnya PPKh-KMMI) akan mampu melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi pada semua jurusan baik di dalam negeri maupun di luar negeri, baik pada perguruan tinggi umum atau agama. Dalam jangka panjang diharapkan santri/santriwati dapat beribadah/beramal pada semua lini/sector kehidupan untuk mengaktualkan tujuan agama Islam/syari'at Islam.

Lembaga Pendidikan yang ada di Pondok Pesantren ini adalah PPKh KMMI (Program Pendidikan Khusus), Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, **Tahfidz Al-Quran**, SMK Plus, Ma'had Aly, Perguruan Tinggi. Dan Lembaga lain yang ada adalah Koperasi Pesantren, Panti Asuhan, Klinik Kesehatan dan Radio Dakwah.

Target Dan Luaran

Target dalam kegiatan ini adalah Penguasaan dan pengetahuan tentang MetodeTahfidzal-Qur'an bagi Pembina Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Hakim

Luaran

Luaran dari kegiatan ini adalah Laporan, Pembina Tahfidz

Metode Pelaksanaan

Solusi yang Ditawarkan berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka solusi yang ditawarkan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut : Menambah pengetahuan Pembina pondok tentang Metode Tahfidz Al-Qur'an, Ketersedian pembina tahfidz Al-Qur'an pada pondok pesantren tahfidz di Nurul Hakim

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mengikuti aktivitas pelaksanaan pengabdian yang terdiri dari Persiapan/Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Refleksi.

Perencanaan

Kegiatan perencanaan sebagai berikut: Melakukan kordinasi dengan Ketua pembina tahfidz di Pondok Pesantren Nurul Hakim. Sosialisasi kegiatan pengabdian kepada sekolah mitra dengan mengundang dinas terkait, kepala sekolah dan seluruh pembina terutama di lingkungan pondok pesantren nurul hakim

Pelaksanaan

Pelatihan tentang MetodeTahfidzAl-Qur'an bagi pembina tahfidz Pondok Nurul Hakim, Praktek menghafal Al-Qur'an oleh para peserta pelatihan yaitu para pembina yang ada di lingkungan pondok pesantren nurul hakim terutama program tahfidz.

Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan secara langsung oleh pelaksana. Evaluasi berupa hasil hafalan dari praktek penggunaan metode yang sudah disampaikan. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara pelaksana dan peserta (Pembina tahfidz). Hal ini dilakukan untuk mengetahui seluruh proses pelaksanaan kegiatan

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut:

Hasil Kegiatan

- *Perencanaan*

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut. *Pemberitahuan pada mitra yang akan dijadikan lokasi pengabdian dan lembaga terkait.* Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengirim surat pemberitahuan kepada pihak sekolah dan dinas pendidikan terkait. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ke-3 bulan September tahun 2023

- *Sosialisasi program pengabdian*

Sosialisasi dilakukan dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada ketua pembina tahfidz pondok pesantren nurul hakim

- *Penyusunan program pelatihan*

Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 1 hari tatap muka, dengan mengundang pembina tahfidz nurul hakim. Pelatihan yang diberikan berupa penggunaan metode Tahfidz Al-Qur'an.

Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah sebagai berikut.

- a) Memberikan pengenalan kepada pembina terkait metode Tahfidz Al-Qur'an yang dapat diaplikasikan dalam menghafal Al-Qur'an dengan mudah. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan bimbingan dan pelatihan terkait dengan cara penggunaan metode tersebut bagi para pembina tahfidz di pondok pesantren nurul hakim.
- b) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru tentang menghafal Al-Qur'an dengan pendekatan metode yang mudah dan praktis. Kegiatan ini dilakukan melalui pemberian pelatihan tentang metode Tahfidz Al-Qur'an dan cara penggunaannya. Pemberian teori dilakukan dalam satu hari kegiatan pelaksanaan pada tanggal 17 Oktober 2023 bertempat di tahfidz pondok pesantren nurul hakim
- c) Mendemonstrasikan Metode Tahfidz al-Qur'an yang telah diterima dari hasil pelatihan.

Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan pelatihan dan praktek menggunakan metode Tahfidz Al-Qur'an. Evaluasi dilakukan terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah kemampuan guru dalam menguasai dan mengaplikasikan metode Tahfidz Al-Qur'an .

Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses Pelatihan dan penguasaan metode. Kendala yang dihadapi sebagian besar pembina yang ada di lingkungan pondok pesantren nurul hakim.

penguasaan metode tahfidz al-Qur'an adalah penguasaan dalam membedakan praktek dari masing-masing metode. Namun melalui pelatihan yang dipandu oleh dosen pelaksana kegiatan, guru dapat memahami dan membedakan aplikasi dari masing-masing Metode tahfidz

Al-Qur'an.

Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan hafalan guru dan penguasaan dalam mempraktekkan metode thafidz kepada santri atau siswa.

Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan- kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan- kegiatan berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan penguasaan guru terhadap kapasitas keilmuan dalam bidang agama.

Pembahasan Metode Tahfidz Al-Qur'an

Metode tahfidz Al-Qur'an adalah adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana menghafal Al-Qur'an yang telah disusun dalam sebuah kegiatan tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal.¹ Metode tahfidz Al-Qur'an adalah adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana menghafal Al-Qur'an yang telah disusun dalam sebuah kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal. Diantara metode-metode yang diimplementasikan dalam pebelajaran tahfidz Al-Qur'an adalah:

a. Metode tahfidz

Metode tahfidz adalah sebuah metode menghafal Al-Qur'an yang pada intinya dimulai dengan kontrak kesanggupan menghafal dari seorang santri/murid kepada seorang guru pembimbing, kemudian ia membaca dan menghafalkan sendiri materi hafalannya, dan setelah ia yakin benar-benar hafal maka menyodorkan hafal ke hadapan guru pembimbing.²

b. Metode Wahdah

Metode *Wahdah* yaitu metode menghafal ayat per ayat yang, di mana setiap ayat dibaca sepuluh kali atau lebih (mengulang-ulang), sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangan dalam benak santri/murid. Setelah santri/murid benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama, demikian seterusnya dan jika telah mencapai satu halaman Al-Qur'an atau satu ruku' maka dihafal ulang berkali-kali hingga lancar.³

c. Metode kitabah

Metode *kitabah* di ambil dari kata "*kitabah*" yang artinya menulis. Di dalam metode ini seorang santri/siswa terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas yang telah disediakan. Kemudian ayat-ayat tersebut dihafalkannya. Untuk menghafalkannya dapat berkali-kali menulis sambil menghafalnya dalam hati.⁴

d. Metode Jibril

Istilah metode *Jibril* adalah dilatarbelakangi perintah Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh malaikat Jibril sebagai penyampai wahyu.⁵

e. Metode Isyarat

Metode Isyarat adalah sebuah metode dimana seorang guru pembimbing atau orang tua

¹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: C.V. Pustaka Setia, 2001), 123. Lihat juga Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 123. Lihat juga Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, t.t.),

² Muhammad Zein, *Problematika Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1985), 9

³ Ahsin W Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005),

⁴ Ahsin W Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis...*, 14.

⁵ Ahsin W Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis...*, 20

memberikan gambaran tentang ayat-ayat Al-Qur'an. Setiap kata dalam setiap ayat Al-Qur'an memiliki sebuah isyarat. Makna ayat dipindahkan melalui gerakan-gerakan tangan yang sangat sederhana. Dengan cara ini anak dengan mudah memahami setiap ayat Al-Qur'an dan bahkan dengan mudah menggunakan ayat-ayat tersebut dalam percakapan sehari-hari.⁶

f. Metode Muraja'ah

Metode Muraja'ah yaitu mengulang hafalan yang sudah diperdengarkan kepada guru atau kyai. Hafalan yang sudah diperdengarkan dihadapan guru atau kyai yang semula sudah dihafal dengan baik dan lancar, kadangkala masih terjadi kelupaan lagi bahkan kadang-kadang menjadi hilang sama sekali. Oleh karena itu perlu diadakan *Muraja'ah* atau mengulang kembali hafalan yang telah diperdengarkan dihadapan guru atau kyai.⁷

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil yang dicapai melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut.

Adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan para pembina tentang metode tahfidz al-Qur'an. Tersedianya tenaga pengajar tahfidz pada setiap lembaga pondok pesantren Nurul Hakim.

Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut: Guru diharapkan agar senantiasa berupaya secara terus menerus mengembangkan kemampuan dan pemahamannya terkait dengan keilmuan agama termasuk diantara menghafal Al-Qur'an. Metode Tahfidz Al-Qur'an yang efektif, menyenangkan bagi santri yang telah dihasilkan agar dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

⁶ AhsinWAl-Hafidz,*BimbinganPraktis...*,20

⁷ MuhaiminZen,*TataCara/Problematika...*,250

DAFTAR PUSTAKA

- Munir.2005.*Konsep dan Aplikasi Program Pembelajaran Berbasis Komputer(Computer Based Interaction)*. P3MP UPI
- Nandi. 2006. *Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Geografi DiPersekolahan*. Jurnal“GEA”Jurusan Pendidikan Geografi Vol.6, No.1, April
- Ridwan M.2013. *Penggunaan IT dalam Proses Pembelajaran*. akses:23 Januari 2015 www.sekolahdasar.net
- Rusman.2005.*Model-model Multimedia Interaktif Berbasis Komputer*. P3MP UPI

Lampiran.JadwalKegiatan

Jadwal kegiatan ditunjukkan pada tabel berikut:

No.	UraianKegiatan	Jadwal							
		September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan:								
	Koordinasi dengan Ketua Pembina Tahfidz Pondok pesantren Nurul hakim								
	Sosialisasi Program								
2.	Pelaksanaan:								
	Pelatihan Metode Tahfidz Al-Qur'an bagi Pembina Tahfidz Pondok Pesantren Nurul Hakim								
	Demonstrasi penggunaan MetodeTahfidz Al-Qur'anbagi Pembina Tahfidz Pondok Pesantren Nurul Hakim								
3	Evaluasi								
4.	Refleksi								

